

## Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mia Sustiawati<sup>1</sup>, Zakiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.291](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.291)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

#### Keywords:

*Pembelajaran Online  
(E-Learning), Hasil Belajar  
Pendidikan Agama Islam*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan, Purbalingga tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Populasi dalam penelitian berjumlah 530 siswa yang merupakan siswa kelas 7 dan 8 dengan sampel penelitian berjumlah 53 orang yaitu 10% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan, Purbalingga tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut diperoleh dari hasil  $r_{xy}$  sebesar  $-0,185$  yang kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar  $0,279$  maka  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $-0,185 < 0,279$ ), sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar  $0,361$ , maka  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $-0,185 < 0,361$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, selanjutnya hasil  $r_{xy}$  sebesar  $-0,185$  terletak pada interpretasi nilai  $r$  antara  $0,00-0,20$  dimana variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



### Corresponding Author:

**Mia Sustiawati**

Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Email: [miasustiawati1999@gmail.com](mailto:miasustiawati1999@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat di Indonesia, dan perkembangan tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya model dan metode pembelajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, metode yang digunakan terutama di era globalisasi perlu disesuaikan. Pembelajaran online (*e-learning*) merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online (*e-learning*) adalah suatu inovasi yang bisa digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar, tidak sebatas untuk menyediakan materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam berbagai kemampuan peserta didik.

Apalagi jika dikaitkan dengan kondisi saat ini dimana pada awal tahun 2020 virus corona (*covid-19*) telah menggemparkan dunia. Virus tersebut telah menjangkit hampir di setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini sudah memberikan pengaruh yang sangat banyak pada semua pihak dan kalangan termasuk pada dunia pendidikan. Pemerintah kerap memberikan alternatif pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dimasa pandemic ini tetap berjalan agar tidak berdampak terhadap hasil belajar siswa nantinya. Pembelajaran yang tadinya berlangsung dengan tatap muka dikelas dan menggunakan media seperti buku, LKS dll kini beralih

menjadi daring. Pembelajaran online ini yang menjadi solusi atau alternatif yang digunakan oleh guru dan pemerintah. Guru menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membantu siswa belajar sendiri di rumah. Pemerintah juga memfasilitasi berbagai macam aplikasi pembelajaran untuk dilihat dan digunakan oleh guru dan siswa seperti Google classroom, Zoom, Whatsapp grup dll.

Pembelajaran online ini yang menjadi solusi atau alternatif yang digunakan oleh guru dan pemerintah. Guru menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membantu siswa belajar sendiri di rumah. Pemerintah juga memfasilitasi berbagai macam aplikasi pembelajaran untuk dilihat dan digunakan oleh guru dan siswa seperti Google classroom, Zoom, Whatsapp grup dll. Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi daring ini memberikan perubahan yang cukup signifikan baik pada guru maupun siswa. Faktanya penerapan pembelajaran online dimasa pandemic ini masih menimbulkan kesenjangan bagi sebagian guru, karena masih banyak guru yang awam mengenai teknologi, terutama mengenai cara penggunaan media pembelajaran online, tetapi disisi lain dengan adanya alternatif pembelajaran online guru menjadi aktif kembali untuk belajar mengenai pentingnya teknologi internet berbasis *e-learning*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalimantan dengan Ibu Itsariah, S.Pd bahwa pada awal maret 2020 SMP N I Kalimantan sudah menerapkan pembelajaran online yakni menggunakan media google clashroom, melalui google clashroom guru dan siswa tetap dapat melakukan pembelajaran, memudahkan siswa dalam belajar dan mengakses materi meskipun belum bisa dilaksanakan secara maksimal karena beberapa factor seperti kurangnya minat belajar siswa dan fasilitas siswa yang belum memadai. Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalimantan Purbalingga tahun ajaran 2020/2021.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Nasir dalam (Rukajat, 2018: 1) metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang mempelajari keadaan suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran ataupun suatu golongan peristiwa pada masa sekarang. Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Kalimantan, Purbalingga Penelitian ini juga dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (Sugiyono, 2016: 4) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran online (*e-learning*). Variabel terikat (Sugiyono, 2011: 4) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel dependent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas unsur: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2014: 119). Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas 7 dan 8 sejumlah 530 siswa. Sampel secara sederhana didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam sebuah penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. (Hadari Nawaai, 2015: 153). Sampel yang akan dipakai oleh peneliti yaitu jumlah siswa kelas 7 dan 8 di SMP N 1 Kalimantan. Apabila subjek yang diteliti cukup besar (lebih dari 100) maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih, dan yang diambil sebagai sampel adalah 10% dari jumlah seluruh populasi. (Arikunto, 2014: 134). Perhitungannya sebagai berikut:

$$10/100 \times 530 = 53 \text{ siswa.}$$

Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dengan demikian hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum menjadi jawaban yang empirik (Sugiono, 2014: 99). Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah:

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Ada pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan, Purbalingga.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan, Purbalingga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara (interview). adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog secara langsung (tatap muka) atau melalui saluran komunikasi tertentu antara pewawancara dengan responden sebagai sumber data. (Wina

Sanjaya, 2013: 263). Pada penelitian ini, orang yang akan diwawancarai adalah guru PAI SMP N 1 Kalimantan mengenai perkembangan model pembelajarannya dan hasil belajarnya, sedangkan angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis untuk menyelidiki perilaku, keyakinan, perilaku dan karakteristik orang-orang tertentu dalam suatu institusi yang mungkin dipengaruhi oleh sistem yang ada. (Syofian Siregar, 2013: 21). Pada penelitian ini, angket dibagikan kepada siswa kelas 7 dan 8. Dokumen merupakan catatan tertulis dari berbagai kegiatan dan peristiwa dimasa lalu (Gulo, 2010: 123). Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah dokumen sekolah untuk mengetahui profil SMP N 1 Kalimantan, serta dokumen yang berkaitan dengan hasil pembelajaran PAI

Instrument penelitian ini, yakni: pertama, daftar pernyataan (angket), instrument penelitian selanjutnya yang akan dipakai oleh peneliti yaitu angket. Angket tersebut berupa daftar pernyataan atau pernyataan yang akan ditujukan kepada peserta didik kelas 7 dan 8 sejumlah 53 orang, yang berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Kedua, pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dipakai untuk melaksanakan wawancara, wawancara dilakukan secara langsung dari peneliti kepada narasumber yakni guru mata pelajaran PAI. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
  - a. Uji Validitas Instrumen, menurut Ghozali (2016:52) Uji validitas dipakai untuk menilai validitas dan kesesuaian atau relevansi suatu angket (kuesioner).
  - b. Uji Reliabilitas Instrumen, Uji reliabilitas menurut Ghozali (2016: 47) merupakan instrument yang dipakai untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.
2. Uji Analisis Data

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment*. Analisis korelasi, teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis hubungan (korelasi) dengan perhitungan SPSS. Analisis hubungan (korelasi) merupakan suatu bentuk analisis data dalam penelitian untuk mengetahui derajat atau arah hubungan antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang diakibatkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lain (variabel terikat). (Syofian Siregar, 2013: 250) Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi antara x dengan y

$x_i$  = nilai x ke-i

$y_i$  = nilai y ke-i

n = banyaknya nilai

(Sugiyono, 2011: 228)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil angket variabel X

Tabel 1. Pengaruh pembelajaran online (*E-Learning*) terhadap hasil belajar PAI

| No | Subjek                     | Skor |
|----|----------------------------|------|
| 1. | Oktavia Loro Ziziani       | 52   |
| 2. | Ayunda Alzahro Hidayanti   | 70   |
| 3. | Ayu Dea Sagita Maharani    | 58   |
| 4  | Aska Aprilia Sabila        | 63   |
| 5  | Bilqis Nafisah             | 65   |
| 6  | Imam Arif Putrawan         | 62   |
| 7  | Anna Nur Annisa            | 55   |
| 8  | Fadhilah Fatin Az Zahra    | 47   |
| 9  | Faza Isna Nurlaeli         | 42   |
| 10 | Fahri Affannasrullah       | 52   |
| 11 | Syahlaa Khuriyah April In  | 58   |
| 12 | Dylan Rizky Susilo Nugroho | 48   |
| 13 | Rafa Nuri Azzahrah         | 52   |

|    |                            |      |
|----|----------------------------|------|
| 14 | Erlina Saputri             | 55   |
| 15 | Ninda Khairunnisa          | 61   |
| 16 | Farida Nur Naeni           | 54   |
| 17 | Ali Tri Budi               | 59   |
| 18 | Davvaputra Pratama         | 58   |
| 19 | Yelse Fegita Putri         | 52   |
| 20 | Charista Azzahra Ramadhani | 64   |
| 21 | Elza Rahmawati             | 76   |
| 22 | Washil Fathurrozaq         | 44   |
| 23 | Kireina Hana Aurnyn        | 55   |
| 24 | Sabilla Zahra Damayra      | 53   |
| 25 | Muhammad Daffaa Nurharyono | 53   |
| 26 | Muhammad Ardan             | 68   |
| 27 | Khoiru Azril Abdilah       | 47   |
| 28 | Deva Aprinza Tzeyi Chien   | 42   |
| 29 | Salma Fadiyah Salsabila    | 43   |
| 30 | Musyafa Achmad Saputra     | 28   |
| 31 | Shifa Riski Melani         | 57   |
| 32 | Farida Alfi Syahrani       | 47   |
| 33 | Muhammad Ilham Maulana     | 54   |
| 34 | Endruw Sunrise             | 51   |
| 35 | Duta Surya Novanda         | 65   |
| 36 | Nasya Armanda              | 63   |
| 37 | Rifdha Zhafira             | 53   |
| 38 | Dyah Kirana Fortunata      | 54   |
| 39 | Aella Azzura               | 71   |
| 40 | Aria Prabu Rinaldy         | 50   |
| 41 | Nadin Rahma Azzahra        | 57   |
| 42 | Mia Setya Wardani          | 52   |
| 43 | Azra Auliani               | 52   |
| 44 | Raifan Ikbar Aryasatyo     | 50   |
| 45 | Nasywa Madina Bachtiarani  | 54   |
| 46 | Kayla Maritza Azalia       | 75   |
| 47 | Rahmania Nur Azizah        | 61   |
| 48 | Aulia Zaki Galih Kartika   | 57   |
| 49 | Ridwan Triyono             | 51   |
| 50 | Yanuar Siswono             | 74   |
| 51 | Wardian andi               | 72   |
| 52 | Marcelino Tera Naam Syahra | 54   |
| 53 | Dimas Putra Pangestu       | 62   |
|    | Jumlah                     | 2972 |

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

| No Soal | r hitung | r tabel | keterangan  |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1.      | 0,590    | 0,279   | Valid       |
| 2.      | 0,501    | 0,279   | Valid       |
| 3.      | 0,418    | 0,279   | Valid       |
| 4.      | 0,400    | 0,279   | Valid       |
| 5.      | 0,597    | 0,279   | Valid       |
| 6.      | 0,760    | 0,279   | Valid       |
| 7.      | 0,703    | 0,279   | Valid       |
| 8.      | 0,574    | 0,279   | Valid       |
| 9.      | 0,183    | 0,279   | Tidak valid |
| 10.     | 0,251    | 0,279   | Tidak valid |
| 11.     | 0,335    | 0,279   | Valid       |
| 12.     | 0,209    | 0,279   | Tidak valid |
| 13.     | 0,006    | 0,279   | Tidak valid |
| 14.     | 0,624    | 0,279   | Valid       |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| 15. | 0,665 | 0,279 | Valid |
| 16. | 0,761 | 0,279 | Valid |
| 17. | 0,531 | 0,279 | Valid |
| 18. | 0,549 | 0,279 | Valid |
| 19. | 0,734 | 0,279 | Valid |
| 20. | 0,404 | 0,279 | Valid |

Tabel 3. Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .877             | 16         |

Tabel 4. Hasil uji korelasi

|                     |                     | Pembelajaran Online | Hasil Belajar |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------|
| Pembelajaran Online | Pearson Correlation | 1                   | -.185         |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                     | .184          |
|                     | N                   | 53                  | 53            |
| Hasil Belajar       | Pearson Correlation | -.185               | 1             |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .184                |               |
|                     | N                   | 53                  | 53            |

Pembelajaran online (*E-Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan jaringan informasi (internet) untuk mendukung keberhasilan dalam proses kegiatan belajar serta bisa disajikan dalam bentuk tutorial multimedia, interaktif via internet dan bahan ajar bersifat mandiri, atau dapat juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), di SMP N 1 Kalimantan mereka menggunakan pembelajaran online dengan media aplikasi berupa WA grup, blog, google classroom, zoom.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket observasi wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui gambaran SMP N 1 Kalimantan, baik dari segi bentuk fisik sekolah, sarana prasarana, data karyawan sekolah dan bagaimana kegiatan pembelajaran selama online disana peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Teknik wawancara juga dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran selama pandemi baik dari media yang digunakan, proses pembelajarannya dan lainnya. Wawancara dilakukan langsung kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7 dan 8.

Dalam penelitian ini kuisisioner atau angket diberikan kepada 53 responden yang merupakan sampel dari total 530 populasi siswa kelas 7 dan 8 di SMP N 1 Kalimantan. Peneliti lebih menekankan pada data-data dari kuisisioner atau angket untuk mengetahui secara rinci mengenai pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dimana kuisisioner tersebut terdiri dari 20 butir pertanyaan yang merupakan pertanyaan terkait variabel X yaitu pengaruh pembelajaran online (*e-learning*), sedangkan untuk variabel Y yaitu hasil belajar PAI yakni dengan menggunakan data nilai akhir dari siswa.

Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji validitas variabel X dari total 20 butir soal terdapat 16 butir soal dikatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 4 butir soal dikatakan tidak valid yang terdapat pada no 9,10, 12, dan 13 hal tersebut karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yakni pada butir soal no 9 ( $0,183 > 0,279$ ) pada butir soal no 10 ( $0,251 < 0,279$ ) pada butir soal no 12 ( $0,209 < 0,279$ ) dan pada butir soal no 13 ( $0,006 < 0,279$ ).  $r_{tabel}$  didapatkan berdasarkan perhitungan dari degrees of freedom (df)  $n=51(0,279)$ .

Hasil dari perhitungan reliabilitas terhadap variabel X pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) didapatkan nilai 0,877 dari 16 item, nilai tersebut lebih besar daripada 0,7 maka indikator-indikator didalam pernyataan disetiap variabel tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Berdasarkan pada hasil uji korelasi yang terdapat pada tabel 4.26 menunjukkan koefisien dari analisis korelasi pearson product moment dengan menggunakan SPSS versi 16.0, didapatkan sebanyak -0,185 dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dimana koefisien tersebut terletak pada

interpretasi nilai 'r' diantara 0,00-0,20 dengan taraf signifikan 0,184. Dari hasil diatas maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan.

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran online (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan, Purbalingga. Hasil tersebut diperoleh dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  sebesar -0,185 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,279, maka,  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (-0,185 > 0,279). Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,361,  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (-0,185 > 0,361). Oleh karena itu baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% tidak terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimantan. atau dapat dikatakan  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,184 terletak pada interpretasi nilai r antara 0,00-0,20 dimana berarti antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi 8. Semarang Universitas Diponegoro
- [2] Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [3] Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta